KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

NGEDUM BAKPIA

MEMBAGI BAKPIA

Penulis : **Revika Niza Artiyana**
Ilustrator : **Hani Nabila Suryani**




K PIA
NAK

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

NGEDUM BAKPIA

MEMBAGI BAKPIA

Penulis : **Revika Niza Artiyana**
Ilustrator : **Hani Nabila Suryani**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

NGEDUM BAKPIA
MEMBAGI BAKPIA

Penulis : Revika Niza Artiyana
Ilustrator : Hani Nabila Suryani
Penerjemah : Noviani Lestari
Penyunting : 1. Bahasa Jawa: Wiwin Erni Siti Nurlina
2. Bahasa Indonesia: Nur Ramadhoni Setyaningsih
Penata Letak: Hani Nabila Suryani

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-723-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic dan Fancake
vi, 15 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.
Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Wayah soré ing ngarepan.
Ibu lan Wira lelungguhan.

Sore hari di depan rumah.
Ibu dan Wira duduk santai.



Wira katon sumringah.
Wira weruh bapaké kondur.

Wira tampak berseri-seri.
Wira melihat bapaknya pulang.



Bapak kondur saka Malioboro.
Bapak ngasta oleh-oleh.

Bapak pulang dari Malioboro.
Bapak membawa oleh-oleh.



Wira marani bapaké.
Wira salim marang bapaké

Wira menghampiri Bapak.
Wira mencium tangan Bapak.



Bapak ngaso sedhéla.
Bapak banjur mbukak olèh-olèh.

Bapak istirahat sejenak.
Lalu, Bapak membuka oleh-oleh.



Ibu nata kerdhus bakpia.
Wira didhawuhi ngétung kerdhusé.

Ibu menata kardus bakpia.
Wira diminta menghitung kardus bakpia.



Wira ngétung cacahé kerdhus.
Bakpiané ana limang kerdhus.

Wira menghitung jumlah kardus.
Ada lima kardus bakpia.

1



2



3



4



5

Bakpiane sakerdhus kagem Simbah.
Sakerdhus kagem Budhé.

Satu kardus bakpia untuk Simbah.
Satu kardus untuk Bude.



Sakerdhus manèh kagem Bulik.
Turahané dipangan sakulawargané.

Satu kardus lagi untuk Bulik.
Sisanya dimakan sekeluarga.



Wira didhawuhi ngeteraké bakpia.
Bakpiané wis dipantha-pantha.

Wira diminta mengantarkan bakpia.
Bakpia sudah dibagi-bagi.



Wira ketemu simbahé.
Dhèwèké dialem bocah pinter.

Wira bertemu Simbah.
Dia dipuji anak pintar.



Wira bisa diandelaké.
Bocah cilik wasis ngétung.

Wira bisa diandalkan.
Anak kecil sudah pintar berhitung.



GLOSARIUM

didhawuhi : disuruh, diperintah
ngétung : menghitung
wasis : pintar, pandai
lelungguhan : duduk-duduk

BIODATA



Penulis

Revika Niza Artiyana, perempuan kelahiran Kulon Progo, 23 April 1995. Mempunyai hobi menulis sejak SMP. Bekerja di SD Negeri Kranggan Kulon Progo dari tahun 2019-sekarang. Ia lulusan S1 PGSD UNY dan sudah beberapa kali menulis, baik fiksi maupun nonfiksi. Salah satu karya fiksinya yaitu "Itik Sang Penolong" berupa cerita bergambar yang kini sudah dibukukan dan diterbitkan oleh Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2019. Saat ini, ia tinggal di Pleret, Bantul bersama suami dan putranya. Baginya, menulis adalah suatu perayaan, perayaan tubuh dan akal yang sehat, perayaan waktu luang, serta perayaan konsistensi. Menulis adalah salah satu caranya bersyukur. Ia dapat dihubungi melalui instagram: revikaartiyana atau posel: revikaniza@gmail.com.



Penerjemah

Noviani Lestari—mempunyai nama panggilan Novi. Kelahiran Bantul, 23 November. Menyelesaikan S1 Sastra Jawa di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sejumlah tulisannya pernah dimuat di Majalah Bahasa Jawa Pagagan, Djaka Lodang, dan Panjebar Semangat. Pernah menerbitkan antologi bersama Truntum Gumelar. Bisa dihubungi melalui posel novibintimujiyo@gmail.com.



Ilustrator

Hani Nabila Suryani adalah seorang apoteker yang juga menggeluti dunia ilustrasi buku anak. Semua berawal dari hobinya sedari kecil, yaitu menggambar. Mari berkenalan lebih dekat melalui instagram @tatimoen.



Penyunting Bahasa Jawa

Wiwin Erni Siti Nurlina, M.Hum. Penyunting bekerja sebagai peneliti di Pusat Riset Bahasa, Sastra, dan Komunitas, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia. Ia menyelesaikan studi jurusan Sastra Nusantara di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1987 dan menyelesaikan program pascasarjana jurusan ilmu linguistik di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1999. Pengalaman sebagai penyunting, sudah lama dilakukannya sejak dia menjadi peneliti di Balai Bahasa Provinsi DIY sejak tahun 1994. Kepakaran itu didasari dengan pengalamannya sebagai (a) anggota dewan redaksi dan editor Jurnal Ilmiah Widyaparwa, (b) penyunting beberapa buku dan kamus yang sudah terbit, (c) penyuluh kebahasaan, dan (d) dosen praktisi pada program Kampus Merdeka. Hasil tulisan yang diterbitkan berupa artikel jurnal nasional maupun internasional, monograf, kamus, tata bahasa Jawa, dan artikel populer di media massa. Ia juga aktif mempresentasikan paper secara nasional dan internasional. Dia dapat dihubungi melalui posel: wiwi019@brin.go.id.



Penyunting Bahasa Indonesia

Nur Ramadhoni Setyaningsih, lahir di Sleman. Pernah menyunting beberapa naskah cerita pendek. Saat ini aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY. Dapat ditemui di kantor dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta; telepon (0274) 562070; posel nurramadhonis@gmail.com.




K PIA
NAK

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wira dan Ibu nembé lelungguhan ana ing ngarepan, nunggu bapaké kondur saka Malioboro. Bapaké kondur ngasta olèh-olèh bakpia. Bakpia mau arep dibagèkaké marang simbahé, budhéné, lan buliké. Ibuné ndhawuhi Wira, putrané sing nembé patang taun, supaya latihan ngedum bakpia. Apa iya, Wira sing nembé patang taun bisa ngedum bakpia mau?

Wira dan Ibu sedang duduk santai di depan rumah menunggu Bapak pulang dari Malioboro. Bapak pulang membawa oleh-oleh bakpia. Bakpia tersebut hendak dibagikan Simbah, Bude, dan Bulik. Ibu meminta Wira, anaknya yang baru berusia empat tahun, latihan membagi bakpia. Apa iya, Wira yang baru berusia empat tahun bisa membagi bakpia tadi?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-388-723-6 (PDF)
9 786233 887236